

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu dengan melakukan penelitian terhadap objek tertentu untuk mewakili suatu populasi yang terbatas. Sehingga penelitian ini hanya sebatas objek yang diteliti untuk dapat ditarik kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BKD (Badan Keuangan Daerah) Kota Pekalongan dan kantor Dinas Perhubungan Kota Pekalongan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang pribadi atau badan yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga dapat memberikan informasi tentang objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu Dinas Perhubungan Kota Pekalongan dan Badan Keuangan Daerah Kota Pekalongan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi inti penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah data Retribusi Parkir dan data Pendapatan Asli Daerah.

D. Data yang Dibutuhkan

Dalam penelitian ini dibutuhkan data sebagai berikut:

1. Gambaran umum Pemerintah Kota Pekalongan
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Pekalongan dari tahun 2010 sampai tahun 2017
3. Realisasi penerimaan retribusi parkir Kota Pekalongan dari tahun 2010 sampai tahun 2017
4. Target penerimaan retribusi parkir Kota Pekalongan dari tahun 2010 sampai tahun 2017
5. Biaya pemungutan retribusi parkir Kota Pekalongan dari tahun 2010 sampai tahun 2017

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan ini berjenis kuantitatif, sehingga data yang diperlukan adalah data matang yang diperoleh dengan cara:

1. Dokumentasi

Yaitu dengan mempelajari dan mencatat arsip Pemerintah Daerah Kota Pekalongan pada waktu yang lalu tetapi datanya masih relevan dengan objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan kantor dinas terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa masalah yang ada dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisa data kuantitatif dan teknik analisa data deskriptif. Teknik analisa data kuantitatif berfungsi untuk menguji data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus untuk dilakukan perhitungan secara sistematis. Sedangkan teknik analisa data deskriptif berfungsi untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara dan mencatat arsip yang dibutuhkan dari dinas terkait.

1. Permasalahan pertama

Untuk mengetahui pertumbuhan penerimaan retribusi parkir mengalami kemajuan secara positif atau negative dapat dihitung menggunakan rumus:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana:

G_x : Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir pertahun

X_t : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada tahun tertentu

$X_{(t-1)}$: Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada tahun sebelumnya

2. Permasalahan kedua

Penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan efektif dan efisien setelah menghitung data realisasi penerimaan retribusi parkir, target retribusi parkir, dan biaya yang digunakan untuk memungut retribusi parkir. Dari data tersebut dapat dimasukkan kedalam table:

a. Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Tabel ini berfungsi untuk menghitung apabila tingkat efektivitas dari penerimaan retribusi parkir mencapai 100% berarti dinyatakan efektif.

b. Efisiensi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Penerimaan retribusi parkir dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 atau dibawah 100% (semakin kecil rasio maka semakin baik).

3. Permasalahan ketiga

Untuk menghitung jumlah sumbangan penerimaan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah digunakan analisis kontribusi, yaitu dengan menggunakan rumus dan kemudian dimasukkan ke dalam table berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Penerimaan retribusi parkir dapat memberikan kontribusi kepada pendapatan asli daerah yang signifikan apabila jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir meningkat di tiap tahunnya. Begitu juga sebaliknya, kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah menurun apabila jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir berkurang.